

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)

##### 1. Pengertian BMT

*Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) ialah instansi keuangan mikro yang dioperasionalkan dengan konsep bagi hasil, menumbuhkan kembangkan usaha bisnis mikro dalam rencana mengangkat derajat dan martabat dan membela kebutuhan golongan fakir miskin, ditumbuhkan atas prakasa dan modal awalnya dari beberapa tokoh warga di tempat dengan berdasarkan pada mekanisme ekonomi yang adil, damai dan kesejahteraan.<sup>1</sup>

Dengan begitu kehadiran BMT bisa dilihat mempunyai dua peranan khusus, yakni sebagai media penyalur pemberdayaan harta beribadah, seperti zakat, infak, sedekah dan wakaf, dan dapat berperan sebagai lembaga yang beroperasi di sektor investasi yang memiliki sifat produktif sama dengan seperti bank. Pada peranan kedua ini bisa dimengerti jika disamping berperan sebagai instansi keuangan, BMT berperan sebagai instansi ekonomi. Sebagai instansi keuangan BMT bekerja mengumpulkan dana dari warga (anggota BMT) yang memercayakan dananya diletakkan di BMT dan salurkan dana ke warga (anggota BMT) yang diberi utang oleh BMT. Sebagai instansi ekonomi BMT memiliki hak lakukan aktivitas ekonomi, seperti mengurus aktivitas perdagangan, industri dan pertanian.<sup>2</sup>

##### 2. Tujuan BMT

Tujuan dibangunnya BMT ialah meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada terutamanya dan warga secara umum. Hal itu bisa dimengerti jika BMT fokus pada peningkatan kesejahteraan anggota dan warga, warga dan pebisnis mikro dan kecil sebagai konsentrasi khusus BMT untuk meningkatkan tingkat hidupnya supaya lebih sejahtera dan berdikari. Disamping itu maksud BMT memberi utang atau modal ke pebisnis mikro dan kecil dan menemaninya hingga mereka dapat mengalami perkembangan dan jadi pebisnis menengah yang lebih bagus.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> M Nur Riyanto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 391.

<sup>2</sup> M Nur Riyanto Al Arif, 392.

<sup>3</sup> I Pendahuluan, "Muljadi Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen," n.d., 1.

### 3. Fungsi BMT

Fungsi dari Baitulal Mal Wat Tamwil (BMT) yaitu:

- a. Penghimpun dan penyalur dana, dengan menaruh uang di BMT uang itu bisa ditingkatkan, hingga muncul unit surplus (pihak yang mempunyai dana berlebihan) dan unit defisit (pihak yang kekurangan dana).
- b. Mengorganisasi dan memobilisasi dana hingga dana yang dipunyai oleh warga dapat dimanfaatkan secara maksimal didalam dan di luar organisasi untuk kesejahteraan rakyat bersama.
- c. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) anggota, pengurus dan pengelola jadi lebih professional dan amanah hingga makin utuh dan kuat dalam berjuang dan usaha hadapi rintangan global.
- d. Selaku satu instansi keuangan mikro islam yang bisa memberi pendanaan untuk usaha kecil, mikro dan menengah dengan kelebihan tidak minta agunan yang memperberat untuk UMKM itu.
- e. Mengukuh dan tingkatkan kualitas usaha dan pasar beberapa produk anggota, dan perkuat dan tingkatkan kualitas lembaga-lembaga ekonomi dan sosial warga banyak.<sup>4</sup>

### 4. Peran BMT

Menurut Sudarsono (2003) BMT setidaknya harus memiliki beberapa peran diantaranya yaitu:

- a. Menghindari warga dari praktek ekonomi non syariah. Aktiv lakukan publikasi ditengah-tengah warga mengenai makna keutamaan mekanisme ekonomi islam.
- b. Lakukan pembinaan dan permodalan usaha kecil. BMT harus berlaku aktif jalankan peranan sebagai instansi keuangan mikro, misalkan pada jalan pendampingan, pembimbingan, penerangan dan pemantauan pada beberapa usaha anggota atau warga umum.
- c. Melepas keterikatan pada renternir. Warga masih tergantung pada renternir karena renternir sanggup penuhi kemauan warga dalam penuhi dana dengan segera. Maka dari itu, BMT harus sanggup layani warga lebih bagus, misalkan ada dana setiap waktu dan lain-lain.

---

<sup>4</sup> Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), 363–64.

- d. Jaga keadilan ekonomi warga dengan distribusi yang rata, misalkan dalam permasalahan pendanaan BMT harus memerhatikan kelaikan anggota dalam soal kelompok nasabah dan tipe pendanaan.<sup>5</sup>

## 5. Prinsip-Prinsip BMT

Menurut ridwan (2004), prinsip-prinsip utama BMT yaitu sebagai berikut:

- a. Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah dan muamalah islam kedalam kehidupan nyata.
- b. Keterpaduan (*kaffah*) yaitu nilai-nilai *spiritual* berfungsi mengarahkan dan menggerakkan etika dan moral yang dinamis, *proaktif*, *progesif*, adil dan berakhlak mulia.
- c. Kekeluargaan (*kooperatif*).
- d. Kebersamaan.
- e. Kemandirian.
- f. Profesionalisme.
- g. Istiqomah, konsisten dan berkelanjutan tanpa henti dan tanpa putus asa.<sup>6</sup>

## B. Produk Simpanan

### 1. Definisi Produk

Produk dalam makna sempit ialah beberapa kumpulan sifat-sifat dan kimia yang berbentuk dan himpunan pada suatu bentuk yang sama dan sudah dikenali. Dan artian luas produk ialah satu kelompok sifat-sifat yang berwujud dan tidak berwujud didalamnya telah meliputi warna, harga, paket dan kualitas dan servis yang diberi produsen yang diterima oleh customer sebagai kepuasan yang diujakan pada kemauan atau keperluan customer.<sup>7</sup>

Dalam masalah ini untuk meningkatkan sebuah program untuk capai pasar yang diinginkan maka sebuah perusahaan harus mengawali lewat produk atau jasa yang didesain untuk memberikan kepuasan kemauan customer. Oleh karena itu perusahaan harus berusaha ambil hati beberapa customer untuk memperlancar jalannya produksi. Customer umumnya inginkan

---

<sup>5</sup> M Nur Riyanto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah*, 392–93.

<sup>6</sup> M Nur Riyanto Al Arif, 394.

<sup>7</sup> M Nur Riyanto Al Arif, *Dasar Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010), 139.

produk yang sesuai kemauan hati dan memiliki kualitas produk yang bagus buat untuk kepuasan beberapa customer.<sup>8</sup>

## 2. Definisi Simpanan

Simpanan ialah dana yang dipercayakan oleh warga ke instansi perbankan berdasar kesepakatan penyimpanan dana berbentuk giro, deposito, simpanan atau tabungan dan bentuk yang lain yang disediakan oleh instansi perbankan. Simpanan sebagai dana yang dipercayakan oleh nasabah pada pihak perbankan berdasar akad wadiah atau akad yang lain yang tidak berlawanan dengan konsep syariah.

Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 Mengenai Perbankan, simpanan ialah tabungan yang cuma bisa dilakukan menurut persyaratan tertentu yang disetujui, tapi tidak bisa diambil dengan cek, bilyet giro, dan alat yang lain yang dipersamakan dengan itu. Maksud menabung di bank ialah :

- a. Nasabah merasakan aman simpan uangnya berbentuk tabungan di bank.
- b. Nasabah bisa menarik tabungannya secara mudah karena bank memberi keringanan dalam soal penarikan, misalkan ada mesin ATM yang tersebar dimana saja, ada ATM bersama yang mempermudah nasabah untuk menarik tabungannya di mesin ATM bank lain.
- c. Untuk penghematan, agar semua pendapatannya tidak dipakai untuk berbelanja.<sup>9</sup>

Beberapa alat penarikan simpanan adalah:

### 1) Buku Tabungan

Buku tabungan sebagai salah satunya bukti jika nasabah itu ialah nasabah penabung di bank tertentu. Tiap nasabah tabungan akan diberi buku tabungan, dan dalam buku tabungan akan didapat info mengenai mutasi setoran, penarikan, dan pemindah bukuan. Info yang ada dalam buku tabungan mendeskripsikan mengenai perubahan dan saldo tabungan.

### 2) Slip Penarikan

Slip penarikan, sebagai formulir yang disiapkan oleh bank untuk kebutuhan nasabah yang ingin lakukan penarikan tabungan lewat kantor bank yang mengeluarkan tabungan itu.

<sup>8</sup> Kasmir, *Dasar Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2002), 288.

<sup>9</sup> Ismail, *Akuntansi Bank: Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), 48.

### 3) Anjungan Tunai Mandiri (ATM)

Semacam kartu kredit yang dibuat dari plastik yang perannya bisa dipakai mengambil dana tunai dari rekening tabungan lewat mesin ATM yang sudah dipersiapkan oleh bank. Di dunia kekinian, ATM sebagai fasilitas yang penting diberi oleh tiap bank agar bisa berkompetisi dalam menawarkan produk tabungan, karena Kartu ATM jadi keperluan untuk tiap nasabah tabungan.<sup>10</sup>

### 4) Sarana Lainnya

Fasilitas yang lain disediakan oleh bank misalkan formulir transfer. Formulir transfer sebagai fasilitas pemindah bukuan yang disiapkan untuk nasabah saat lakukan pengiriman uang baik ke bank sendiri maupaun ke bank lain. Beberapa bank bisa layani nasabah yang ingin mengambil dana/atau mengalihkan dananya dari rekening tabungan tak perlu bawa buku tabungan. Sarana ini diberi oleh bank ke nasabah yang telah dikenal dan loyal. Dalam perkembangannya bank bisa menghimpun dana murah lewat penghimpun tabungan.<sup>11</sup>

## 3. Akad Simpanan Dalam Perbankan Syariah

Akad sebagai kesepakatan atau persetujuan di antara kedua pihak, di antara pemilik dan pembeli atau nasabah. Akad simpanan dalam perbankan syariah ada dua ikrar, yakni :

### a. Akad Wadi'ah

*Al-Wadai'* ialah bentuk jamak dari kata *Al-Wadi'ah* (titipan) secara bahasa datang dari kata *Al-Wada'* yang memiliki makna menetap. Adapun secara istilah *Al-Wadi'ah* ialah usaha untuk jaga dan simpan harta punya seseorang tanpa ganti rugi atau imbalan apa saja atas jasa penyimpanan itu.

Ikrar Wadi'ah adalah memanfaatkan suatu hal di lokasi yang bukan pada pemiliknya untuk dipelihara. Dengan bahasa Indonesia disebutkan "titipan". Akad wadi'ah sebagai satu ikrar yang memiliki sifat tolongmenolong anantara setiap orang.

Berdasar beberapa pemahaman di atas, bisa diambil kesimpulan jika wadi'ah adalah titipan dari satu pihak kepihak

---

<sup>10</sup> Iain Sultan and Maulana Hasanuddin, "PENERAPAN E-BANKING SYARIAH PERBANKAN SYARIAH Aan Ansori," n.d., 133.

<sup>11</sup> Ismail, *Akuntansi Bank: Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah*, 49.

yang lain, baik berbentuk badan hukum yang perlu dijaga dan dibalikkan kapan pun sesuai kemauan pemilik.<sup>12</sup>

b. Akad Mudharabah

*Mudharabah* datang dari kata *al-dharb*, yang memiliki arti secara harfiah ialah bepergian atau berjalan. Selain *al-dharb* disebutkan *qiradh* yang dari *al-qardhu*, memiliki arti *al-qath'u* (potongan) karena pemilik menggantung beberapa hartanya untuk diperjualbelikan dan mendapat beberapa keuntungannya. Adapula yang menyebutkan mudharabah atau qiradh dengan muamalah.

Mudharabah ialah kesepakatan atas satu jenis perkongsian, di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyiapkan dana dan pihak kedua (*mudharib*) bertanggungjawab atas pengendalian usaha. Keuntungan hasil usaha dibagi sesuai nisbah jatah untuk hasil yang sudah disetujui bersama semenjak awalnya karena itu bila rugi *shahibul maal* akan kehilangan beberapa imbalan dari kerja hasil keras dan manajerial kemampuan sepanjang proyek berjalan.<sup>13</sup>

Berdasar beberapa pemahaman di atas, bisa diambil kesimpulan jika Akad Mudharabah ialah kerja sama di antara dua pihak yang satu pemilik modal dan memercayakan semua modalnya untuk diatur oleh pihak kedua yang mana keuntungan dipisah sama sesuai persetujuan. Dan jika rugi, dijamin oleh pemilik modal sepanjang rugi itu bukan karena kesalahan pengelola.<sup>14</sup>

#### 4. Jenis-Jenis Simpanan Perbankan Syariah

Adapun beberapa jenis tabungan dalam perbankan syariah diantaranya yaitu:

a. Simpanan Bagi Hasil (*Mudharabah*)

Simpanan ini memakai mekanisme bagi hasil sebagai imbal balik pada nasabah atas kesediaannya menabung di bank syariah. Skema bagi hasil ialah skema kerja-sama di antara nasabah dan bank. Nasabah berperanan sebagai partner usaha yang menyiapkan dana untuk bank untuk lakukan usahanya. Dana yang didapatkan oleh bank selanjutnya akan diteruskan

---

<sup>12</sup> Khalid bin Ali Al-Musyaiqih, *Buku Pintar Muamalah: Aktual Dan Mudah* (Klaten: Wafa Press, 2012), 177–78.

<sup>13</sup> Wiroso, *Penghimpun Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2005), 32.

<sup>14</sup> Wiroso, 35.

kembali ke pelanggan yang memerlukan pembiayaan. Pendanaan itu akan mendatangkan keuntungan untuk pihak bank.

Maka dari itu nasabah berperan sebagai pemodal, karena itu nasabah memiliki hak atas hasil usaha atau keuntungan yang didapat bank syariah. Tiap bulan, bank akan hitung berapakah keuntungan yang didapatnya dari putaran dana nasabah. Seterusnya, kepada nasabah akan diberi bagi hasil beberapa keuntungan bank dari dana nasabah dikali persentase tertentu (nisbah) sesuai kesepakatan di saat nasabah buka rekening di bank syariah itu.<sup>15</sup>

b. Simpanan Titipan (*Wadi'ah*)

Dengan pola wadi'ah, nasabah berperan sebagai penitip dana dan bank berperan sebagai yang menerima titipan dana. Karena sifatnya titipan dan bukan kerja-sama usaha, karena itu bank tidak janjikan persentase keuntungannya ke nasabah. Tetapi, untuk memancing ketertarikan nasabah, bank dapat saja memberikan bonus ke nasabah, tapi banyaknya tidak ditetapkan besarnya atau persentasenya. Beberapa bank, khususnya bank perkreditan rakyat syariah, memakai pola titipan ini sebagai produk tabungan. Dalam pada itu, bank syariah secara umum cuma memakai pola wadi'ah ini untuk produk giro saja, bukan untuk tabungan.<sup>16</sup>

c. Simpanan Haji

Tabungan haji ini ialah produk tabungan yang memiliki sifat khusus yang diadakan oleh bank. Tabungan ini disamping berperan sebagai fasilitas simpan uang, membantu nasabah dalam soal administrasi registrasi haji. Tabungan ini di tujuankan untuk menolong nasabah menyiapkan Ongkos Naik Haji (ONH) dan membantu nasabah untuk lakukan registrasi haji langsung ke Departemen Agama secara online. Bila waktu pendaftaran haji telah dibuka, bank akan mendaftarkan nasabahnya sebagai calon jemaah haji sampai memperoleh kejelasan untuk pergi pada musim haji selanjutnya.<sup>17</sup>

### C. Definisi Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan

---

<sup>15</sup> Ahmad Gozali, *Halal Berkah Bertambah Mengenal Dan Memilih Produk Investasi Syariah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004), 59.

<sup>16</sup> Ahmad Gozali, 61.

<sup>17</sup> Ahmad Gozali, 62.

penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Menurut Agung Kurniawan efektivitas adalah pencapaian tujuan yang ingin segera dicapai, agar tujuan tersebut dapat berjalan sesuai dengan harapan ataukah justru tidak berjalan sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan.<sup>18</sup>

## D. Manajemen Syariah

### 1. Pengertian Manajemen Syariah

Konsep serta teori manajemen yang diaplikasikan pada saat ini sebetulnya tidaklah sesuatu yang baru pada pandangan syariah. Manajemen itu sudah hadir kurang lebih sejak Allah SWT membentuk alam semesta ini beserta penghuninya hal tersebut tidak lepas dari manajemen bumantara (langit).

Ajaran islam itu pada dasarnya yang tercantum dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah serta Ijma' para ulam' banyak memaparkan mengenai kehidupan yang serba rapi, teratur, tertib, serta benar. Pemikiran manajemen dalam wawasan islam tidak jauh dari penafsiran hal diatas. Pandangan manajemen dalam ajaran muslim itu berdasarkan dari AlQur'an dan petunjuk Al-Sunnah. Selain hal tersebut juga berlandasakna nilai-nilai manusia yang berkembang didalam khalayak umum pada masa itu.

Manajemen syariah merupakan karakter yang berkaitan dengan nila keimanan serta ketauhidan, apabila tiap manusia tingkah laku yang ikut teribat didalam suatu aktivis yan didasari dengan nilai ketauhidan maka berharap agar tingakh lakunya terkedali.<sup>19</sup>

Sedangkan menurut (Ibrahim, 2012) manajemen syariah yaitu sebuah pengelolaan guna mendapatkan hasil yang maksimal dalam memperoleh ridha Allah SWT. Oleh karena itu, segala keputusan yang didapati dalam mengelola manajjmen tersebut wajib bersumberkan kaidah hukum Allah<sup>20</sup>

### 2. Prinsip Manajemen Syariah

Pada pelajaran yang diajarkan oleh islam semua hal yang dilaksanakan secara benar, teratur serta tertib kearah pekerjaan ataupun aktifitas yang jelas, pedoman yang mantap serta cara memperolehnya yang terbuka itu merupakan permulaan yang disukai Allah SWT. Seorang beragama islam itu tidak boleh

---

<sup>18</sup> Kurniawan Agung, *Transformasi Pelayanan Publik* (Yogyakarta: Pembaharuan, 2005), 58.

<sup>19</sup> Didin Hafidhuddin, *Manajemen Syariah* (Jakarta: Gema Insani, 2008), 2–5.

<sup>20</sup> Ahmad Abu Ibrahim Abu Sin, *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 235.



melaksanakan segala sesuatu tanpa adanya anchang-ancang terlebih dahulu, tanpa adanya penelitian, terkecuali jika sesuatu yang bersifat dorurot. Tindakan-tindakan yang terjaga dengan baik merupakan hal yang sangat disayangi oleh Allah SWT. Dimana dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Q.S Ahs-Shaff ayat 4 yang berbunyi:<sup>21</sup>

إِنَّ اللَّهَ الَّذِي يُحِبُّ يُفَاتِلُونَ مَرْصُومًا نَكَاتَهُمْ صَفًا سَبِيلَهُ ۖ فِي

Artinya: “Bahwa sesungguhnya Allah menyukai hamba yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka itu seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”

Pelaksanaan dari suatu aktivitas kewajiban maka pengusaha ataupun penguasa harus melaksanakan manajemen yang sehat dimana manajemen yang tidak dipenuhi oleh berbagai ketentuan yang tidak bisa ditinggalkan untuk mencapai tugas dengamaksimalna hasil. Oleh sebab itu para pengusa harus mendalami pengetahuan terkait manajem syariah. Adapun beberapa pinsip manajemen syariah ang perlu untk dipahami diantaranya yaitu:

a. Prinsip pertama Amar ma’ruf Nahi Munkar

Umat islam harus menjalankan perilaku yang baik dan terpuji (ma’ruf) seperti halnya saling membantu satu sama lain, meneguhkan keadilan antar manusia dan mencegah perilaku ataupun menghindar dari perilaku keji (munkar) seperti riba, suap, korupsi, maisir, gharar dan lain-lain.

b. Kebenaran wajib ditegakkan

Kaidah muslim merupakan cara Ilahi guna meneguhkan kebenaran, menghilangkan kejahatan serta membangun khalayak yang adil, damai, dan diberkahi Allah SWT. Manajemen sebagai sebuah teknik pengendalian yang benar dan teratur guna mengantisipasi kekeliruan serta kesalahan dalam meneguhkan kebenaran.

c. Keadilan wajib ditegakkan

Hukum islam menuntut kita untuk berlaku adil dimanapun dan kapanpun itu. Seluruh tindakan harus dijalankan dengan adil. Keadilan dalam pengukuran, keadilan dalam tindakan, keadilan dalam hukuman. Setiap umat islam wajib adil baik itu pada dirinya sendiri ataupun orang lain.

<sup>21</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 41.

d. Keharusan menyampaikan perintah

Allah SWT beserta Rasul-Nya menyerukan pada tiap umat islam untuk meneruskan perintahnya. Allah SWT mengatur supaya selalu mengungkapkan amanah dalam segala macamnya, baik amanat individu contohnya jual-beli, amah rakyat pada Negara, amanah perusahaan<sup>22</sup>

3. Fungsi Manajemen Syariah

Menurut (Siswanto, 2012) manajemen yang mengemas alurnya sebuah tahapan dalam menggapai sebuah misi tentu saja mempunyai fungsi yang mempunyai tujuan agar gambaran dai urutan pembahasannya itu lebih teratur supaya analisis dari pemaparannya lebih gampang serta lebi mendalami. Dalam manajemen syariah terdapat bebrapa fungsi yaitu:

a. Perencanaan (Planing)

Perencanaan yaitu menetapkan tujuan yang akan dicapai pada suatu masa mendatang serta apa yang wajib dilakukan agar bisa menggapai tujuan tersebut. Perencanaan yaitu sebagian dari sunnatullah. Teori manajemen syariah menerangkan bahwa tiap insan bukan Cuma organisasi guna selalu menjalankan perencanaan pada seluruh aktivitas yang hendak dilaksanakan diwaktu mendatang guna memperoleh hasil yang maksimal.<sup>23</sup>

b. Organisasi (Organizing)

Menurut Geogr R. Terry menjelaskan bahwasanya perbuatan mengikhtiarkan jalinan tindakan yang efektif diantara orang-orang, hingga dapat bekerjasamalah mereka dalam hal menjalankan kewajiban dengan efektif serta denga demikian mendapati kepuasan individual dalam hal menjalankan tugas yang tertentu untuk tercapainya tujuan. Organisasi dalah mengoranasasikan serta menetapkan berbagai aktivitas penting serta memberikan kekuasaan guna melaksanakan aktivitas tersebut.

c. Actuating (pengarahan)

Menyalurkan atau membimbing kepribadian individu kearah tujuan yang telah ditetapkan. Pengarahan ini merupakan suatu perbuatan guna mencapai target dimana sesuai perencanaan serta usaha dari organisasi, dalam hal tersebut sebagai cara agar mau untuk berusaha dengan mandiri dengan

---

<sup>22</sup> Siswanto, 52.

<sup>23</sup> Didin Hafidhuddin, *Manajemen Syariah*, 100.

kesadaran bersama guna mencapai capaian yang diinginkan secara efisien.

d. Controlling

Controlling adalah mengontrol pengoperasian dengan target menetapkan faktor kekeliruan dan pengambilan tindakan yang korelatif.<sup>24</sup>

## E. Aplikasi Mobile Banking

### 1. Definisi Aplikasi

Aplikasi ialah satu unit perangkat lunak (*software*) yang dibentuk untuk layani keperluan akan beberapa kegiatan seperti mekanisme perniagaan, game, layanan penduduk, periklanan, atau semua proses yang hampir dikerjakan manusia. Aplikasi ialah implementasi dari rancang mekanisme untuk memproses data yang memakai ketentuan atau ketetapan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi ialah satu program komputer yang dibikin untuk kerjakan dan melakukan pekerjaan khusus dari pemakai (pengguna). Menurut Harip Santoso, aplikasi ialah satu barisan file yang mempunyai tujuan untuk beraktivitas tertentu yang sama-sama berkaitan, misalkan aplikasi *payroll*, aplikasi *fixed asset*, dan sebagainya.<sup>25</sup>

Lewat aplikasi, kita bisa secara mudah terhubung segala hal yang kita harapkan. Berikut beberapa keunggulan dari sebuah aplikasi, yakni : mudah dikembangkan, setting server yang lebih simpel, menaikkan kualitas hidup manusia, meningkatkan komunikasi, tingkatan proses usaha yang telah ada, dan meningkatkan *konsumen satisfaction*.

### 2. Definisi Aplikasi Mobile Banking

Pengertian aplikasi Mobile menurut Edy Irwansyah dan Jurike V. Moniaga ialah program perangkat lunak (*software*) yang dibentuk khusus untuk digerakkan dalam tablet dan gadget. Sekarang ini, pada tablet dan gadget, ada satu program yang bermanfaat untuk menyediakan beragam jenis program yang bisa digerakkan di perangkat itu. Program ini kerap dikatakan sebagai store. Contoh store yang ada yakni *Apple Apps Store*, *Samsung Apps*, *Google Playstore*, *Windows Store*, dan *Amazon Kindlefire*.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Didin Hafidhuddin, 108.

<sup>25</sup> Hengky W. Pramana, *Aplikasi Penjualan Berbasis Access* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2003), 4.

<sup>26</sup> Edy Irwansyah dan Jurike V. Moniaga, *Pengantar Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 61.

Sementara itu Mobile Banking bisa disingkat dengan m-Banking, sebagai transaksi bisnis perbankan yang dilakukan lewat media smartphone berbentuk aplikasi m-Banking. Pelayanan Mobile banking bisa dipakai dengan memakai menu yang telah ada lewat aplikasi yang bisa didownload dan diinstall oleh nasabah. Mobile banking tawarkan keringanan bila dibanding dengan SMS banking karena nasabah tak perlu ingat pola pesan SMS yang hendak dikirim ke bank dan nomor tujuan SMS banking.<sup>27</sup>

Sejumlah fitur service Mobile banking diantaranya service info (saldo, perubahan rekening, suku bunga, dan lokasi cabang/ATM paling dekat); dan service transaksi bisnis, seperti transfer, pembayaran tagihan (listrik, air, internet), pembelian pulsa, dan beragam fitur yang lain.<sup>28</sup>

Cara Mendapatkan *Mobile Banking*, mengunduh aplikasi *Mobile Banking* di telepon seluler (*google play* atau *apple store*), memiliki rekening di bank, mendaftar fasilitas *m-banking* di cabang terdekat, pilih menu “Daftar”, atau kunjungi *Customer Service* cabang bank terdekat untuk pendaftaran.

Cara Bertransaksi *Mobile Banking* untuk memulai transaksi: masukan kode akses, Pilih menu transaksi bisnis yang dikehendaki, antarlain: informasi rekening, transfer, pembayaran, pembelian, admin. Tiap transaksi bisnis keuangan harus memakai PIN atau respon token, *log-out* sesudah usai bertransaksi.<sup>29</sup>

### 3. Karakteristik Perangkat Mobile

Perangkat *Mobile* banyak memiliki tipe dalam soal ukuran, design dan lay-out, tapi mereka mempunyai kemiripan karakter yang sangat berlainan dari mekanisme desktop, yakni :

- a. Ukuran yang kecil, perangkat *Mobile* mempunyai ukuran yang kecil. Pelanggan mengharapkan perangkat yang paling kecil untuk keamanan dan mobilisasi mereka.
- b. Memori yang terbatas, perangkat *Mobile* mempunyai memori yang kecil, yakni primari (RAM), dan *secondary* (*disk*). Pembatasan ini adalah aspek yang memengaruhi penulisan program untuk berbagai tipe dari perangkat ini. Dengan

---

<sup>27</sup> “Pengertian Mobile Banking,” accessed August 20, 2022, <https://www.shinhan.co.id/article-listings/read/pengertian-Mobile-banking>.

<sup>28</sup> Dwita Febrianti et al., “Penerapan Basis Data Pada Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Penerapan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia),” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (2021): 2.

<sup>29</sup> “Mudah Dan Aman Dengan Internet Banking Dan Mobile Banking,” accessed August 20, 2022, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>.

- pembatasan jumlah dari memory, pertimbangan-pertimbangan khusus mesti diambil untuk memelihara penggunaan dari sumber daya yang mahal.
- c. Daya proses yang terbatas, mekanisme *Mobile* tidak setangguh rekan mereka yakni desktop. Ukuran, teknologi, dan biaya ialah faktor-faktor yang memengaruhi status dari sumber daya ini. Seperti hard disk dan RAM, Anda bisa mendapati mereka dalam ukuran yang cocok dengan sebuah paket kecil.
  - d. Konsumsi daya yang rendah, perangkat *Mobile* habiskan sedikit daya dibanding dengan mesin desktop. Perangkat ini harus menghemat daya karena mereka jalan pada kondisi di mana daya yang disiapkan terbatas oleh baterai.
  - e. Kuat dan bisa diandalkan, karena perangkat *Mobile* selalu dibawa kemana saja, mereka harus lumayan kuat untuk hadapi benturan-benturan, pergerakan, dan tetesan-tetesan air.
  - f. Masa hidup yang pendek, perangkat-perangkat konsumen ini menyala dalam hitungan detik.<sup>30</sup>

#### 4. Manfaat Aplikasi Mobile Banking

Manfaat menggunakan *Mobile banking* adalah sebagai berikut:

- a. Ringkas dan tak perlu bawa dan menghitung uang tunai dan aman karena memakai PIN atau code rahasia.
- b. Mempermudah transaksi non finansial dan transaksi bisnis finansial tak perlu datang ke cabang bank, tetapi hanya memakai perangkat handphone atau perangkat electronic yang lain yang mempunyai koneksi internet. Contoh transaksi bisnis non keuangan: informasi saldo, informasi perubahan rekening, dan sebagainya. Contoh transaksi bisnis keuangan: transfer antara rekening atau antara bank, pembayaran tagihan telephone atau listrik, pembelian pulsa, dan sebagainya.
- c. Periksa saldo dan mutasi secara mudah, tak perlu mengantre di ATM jika nasabah ingin memeriksa saldo dan perubahan cukup hanya aplikasi *Mobile banking* dan pakai fitur informasi rekening untuk memeriksa saldo dan perubahan secara mudah dan

---

<sup>30</sup> Riska Wulan, "Karakteristik Perangkat Mobile," 2017, <https://riskawulnd.wordpress.com/2017/05/12/karakteristik-perangkat-mobile-vs-sistem-dektop/>.

cepat dan dilaksanakan dimana saja cuma memakai handphone dan koneksi internet.<sup>31</sup>

### 5. Kelebihan Aplikasi Mobile Banking

Adapun kelebihan dari aplikasi *Mobile banking* yaitu:

- a. Nasabah bisa lakukan transaksi bisnis keuangan, membuat dan mengatur agenda transaksi bisnis dalam satu waktu sekaligus.
- b. Dapat lakukan beragam transaksi bisnis bank, seperti transfer uang antara bank non-tunai, periksa saldo dan perubahan rekening, bayar tagihan kartu kredit, sampai bayar tagihan bulanan.
- c. Buka rekening tabungan baru, buka tabungan berjangka, buka tabungan pendidikan, beli asuransi, atau buka rekening deposito secara cepat, aman, dan simpel.
- d. Dapat lakukan periksa nilai tukar mata uang (kurs) rupiah pada mata uang negara lain.
- e. Menghemat ongkos operasional buat bank.<sup>32</sup>

### 6. Kelemahan Aplikasi Mobile Banking

Adapun kelemahan dalam aplikasi *Mobile banking* diantaranya adalah:

- a. Rawan kejahatan online dengan beragam modus seperti tehnik *phising*, penawaran hadiah palsu, dan yang lain.
- b. Rawan terserang serangan malware atau virus. Untuk menghindari hal itu, sebaiknya memakai data paket atau akses internet yang aman supaya tidak terserang serangan virus.
- c. Tidak dapat koneksi internet banking di wilayah terpencil atau akses internet yang lamban.<sup>33</sup>

### F. Simpanan Tarissa

Simpanansebagai istilah yang dipakai oleh BMT As Salam Demak dalam istilah di bank sama dengan tabungan. Simpanansebagai simpanan harian. Simpananialah simpanan tabungan harian as-salam dengan mekanisme mudharabah (untuk hasil) yang ditujukan untuk perseorangan atau instansi bermaksud investasi, yang

---

<sup>31</sup> Hamdiah and Likdanawati, "Strategi Peningkatan Minat Nasabah Dalam Penggunaan Internet Mobile Banking ( Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Di Lhokseumawe )" 10 (2021): 6.

<sup>32</sup> Jevi Nugraha, "Kelebihan Dan Kekurangan Internet Banking," 2022, <https://m.merdeka.com/jateng/kelebihan-dan-kekurangan-internet-banking-ini-penjelasan-lengkapnya-klh.html>.

<sup>33</sup> Jevi Nugraha.

penyimpanan dan pembilannya setiap saat dan untuk nisbah tabungannya ialah 0,5%. Keamanan atau rencana keuangan masa datang.

Pembukaan rekening bisa dilaksanakan dengan mendaftarkan jadi anggota baru dengan menyerahkan ongkos registrasi sejumlah Rp. 10.000. Penyerahan dan penarikan bisa dilaksanakan kapan pun sesuai jam kerja kantor. Penyerahan bisa dilaksanakan oleh siapa saja dan penarikan cuma bisa dilaksanakan oleh pemegang kuasa rekening tabungan. Pemilik rekening simpanan mendapat buku tabungan yang bisa menjadi bukti transaksi dan bukti pemilikan rekening.<sup>34</sup>

## G. Penelitian Terdahulu

Riset ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan untuk dipakai sebagai referensi, di antaranya:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aeni Widiastuti dan Teguh Tamrin 2020 dengan judul “Penerapan Aplikasi Mobile Location Based Service Untuk Persebaran Usaha Mikro Kecil Menengah Di kabupaten Jepara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyebaran angket untuk uji kelayakan aplikasi terhadap pengguna dilakukan ke 100 orang pengguna. Dari hasil pengujian dihasilkan pengujian *black box* adalah 97 % dengan kriteria sangat layak dan uji kelayakan kepada pengguna 77 % dengan kriteria sangat layak. Dari hasil tersebut berarti aplikasi yang dibuat dinyatakan valid dan layak untuk digunakan.

Persamaan dalam riset ini ialah mengulas mengenai implementasi aplikasi *Mobile Banking*. Perbedaan dalam riset ini ialah peneliti awalnya mengulas mengenai implementasi aplikasi *Mobile location based servis* untuk penyebaran usaha mikro kecil menengah di kabupaten jepara, di dalam pannelitian sebelumnya lebih fokus pada aplikasi *Mobile location based servis* untuk penyebaran usaha mikro kecil menengah di kabupaten jepara. Dan objek dalam penelitian terdahulu berfokus kepada sentra industri diantaranya sentra kerajinan gerabah dan genteng, sentra industri tenun troso, sentra industri kerajinan monel, sentra industri mebel, dan lainnya sedangkan penulis melakukan penelitian tentang penerapan aplikasi BMT *Mobile* dalam meningkatkan simpanan di ksu BMT As Salam demak dan berfokus membahas tentang penerapan aplikasi *Mobile banking* guna meningkatkan simpanan di KSU BMT As Salam Demak.

---

<sup>34</sup> Falentiara Della Martalita dkk, *Aktivitas Oprasional Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus: KSU BMT As Salam Demak)*, 13.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hamdiah dan Likdanawati pada tahun 2021 dengan judul “Strategi Peningkatan Minat Nasabah Dalam Penggunaan Internet Mobile Banking (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri di Lhokseumawe)”. Hasil riset memperlihatkan jika Strategi yang sudah dilakukan Bank Syariah Mandiri untuk peningkatan ketertarikan nasabah dalam memakai internet Mobile banking yakni Lakukan Aktivitas promo dilaksanakan untuk mengenalkan service jasa dan untuk menjaga nasabah. Promo dapat dilaksanakan dengan membuat iklan dan pemasaran individual dan dilaksanakan lewat customer servis tawarkan layanan jasa *Mobile banking* di saat nasabah buka rekening baru.

Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang aplikasi *Mobile Banking* dan strategi dalam meningkatkan nasabah. Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti sebelumnya membahas tentang strategi peningkatan minat nasabah dalam menggunakan internet *Mobile banking*, sedangkan penulis melakukan penelitian mengenai penerapan aplikasi *Mobile banking* guna meningkatkan simpanan di KSU BMT As Salam Demak. Pada penelitian sebelumnya hanya meneliti tentang minat nasabah dalam penggunaan *internet banking* yang meliputi tentang promosi dan kendala yang dialami dalam meningkatkan nasabah. Sedangkan penulis melakukan penelitian tentang penerapan aplikasi BMT *Mobile* dalam meningkatkan simpanan di ksu BMT As Salam demak dan berfokus membahas tentang penerapan aplikasi *Mobile banking* guna meningkatkan simpanan di KSU BMT As Salam Demak.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aan Ansori 2017 dengan judul “Penerapan E-Banking Syariah Pada Sistem Informasi Manajemen Perbankan Syariah”. Hasil riset memperlihatkan jika pelayanan internet banking banyak memiliki fitur dan memberi keringanan, kenyamanan dan keamanan. Mekanisme keamanan data sebagai factor yang penting di bagian perbankan, ingat perannya sebagai instansi keyakinan yang mayoritas dana yang diurusnya ialah punya warga. Hingga service perbankan bisa jalan secara mudah dan efektif dengan service keamanan bank yang oke, kelancaran dan keringanan dalam service *e-banking* didapatkan oleh nasabah yang memakai produk *e-banking*.

Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang penerapan aplikasi *Mobile Banking*. Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti sebelumnya membahas tentang penerapan *E*



*Banking Syariah* pada sistem informasi manajemen perbankan syariah, didalam pannelitian terdahulu lebih berfokus pada penerapan layanan dan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi *E-Banking syariah* pada lembaga perbankan syariah, sedangkan penulis melakukan penelitian tentang penerapan aplikasi BMT *Mobile* dalam meningkatkan simpanan di KSU BMT As Salam Demak dan berfokus membahas tentang penerapan aplikasi *Mobile banking* guna meningkatkan simpanan di KSU BMT As Salam Demak.

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amelia Martha Kumaladewi 2019 dengan judul "Penerapan Aplikasi Fintech pada Produk Tabungan di BMT Marhamah Cabang Leksono Wonosobo". Hasil riset memperlihatkan jika, dalam hadapi kompetisi di era digital membuat BMT Marhamah Cabang Leksono Wonosobo terus meningkatkan sayapnya ikuti perubahan yang ada, yakni satu diantaranya dengan memakai aplikasi berbasis financial technology untuk proses penarikan pada produk tabungan. Tetapi, program ini terbatas pemakaiannya, untuk sekarang ini cuma pemasaran yang bisa memakainya untuk proses penarikan atau setoran tabungan ke anggota.

Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang penerapan aplikasi *Mobile Banking*. Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti sebelumnya membahas tentang Penerapan Aplikasi *Fintech* pada Produk Tabungan di BMT Marhamah Cabang Leksono Wonosobo, didalam pannelitian terdahulu lebih berfokus pada penerapan aplikasi dan juga hambatan hambatan yang ada saat menggunakan aplikasi, sedangkan penulis melakukan *penelitian* tentang penerapan aplikasi BMT *Mobile* dalam meningkatkan simpanan di KSU BMT As Salam Demak dan berfokus membahas tentang penerapan aplikasi *Mobile banking* guna meningkatkan simpanan di KSU BMT As Salam Demak.

5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dwita Febrianti, Sella Azara Lailatul Hidayah, Abdullah dan Nadia Fathurrahmi Lawita 2021 dengan judul "Penerapan Basis Data pada Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Penerapan Mobile Banking pada Bank Syariah Indonesia)". Hasil riset memperlihatkan jika aplikasi *Mobile banking* banyak memiliki faedah dan keringanan melalui beragam fitur transaksi bisnis online didalamnya untuk beberapa management dan beberapa nasabah terutamanya, tetapi bukan mustahil jika implementasi aplikasi ini mempunyai beberapa kekurangan salah satunya rawan penipuan atau "smishing" yang disebabkan karena SMS palsu yang bertanya rinci rekening bank

dari hacker yang menyamar sebagai lembaga Keuangan, dibutuhkan jaringan yang kuat saat terhubung Mobile banking, perampokan data dari handphone yang lenyap atau dicuri dan disalahgunakan tanpa sepengetahuan pemilik rekening, dan diperlukan handphone yang modern untuk dapat terhubung aplikasi Mobile Banking karena handphone dengan spesifikasi rendah tidak dapat menggunakan aplikasi Mobile banking.

Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang penerapan aplikasi *Mobile Banking*. Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti sebelumnya membahas tentang Penerapan Basis Data pada Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Penerapan Mobile Banking pada Bank Syariah Indonesia), didalam penniselitan terdahulu lebih berfokus pada penerapan *Mobile banking* pada proses transaksi *online* di Bank Syariah Indonesia, sedangkan penulis melakukan penelitian tentang penerapan aplikasi BMT Mobile dalam meningkatkan simpanan assiba dan tarissa di ksu BMT As Salam demak dan berfokus membahas tentang penerapan aplikasi *Mobile banking* guna meningkatkan simpanan di KSU BMT As Salam Demak.

## H. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan gambaran atau alur yang digunakan untuk memberi penjelasan permasalahan yang harus diselesaikan sesuai alur nya arah mana. Tujuan dari kerangka berfikir yaitu membantu peneliti menentukan teori, konsep-konsep serta variabel-variabel yang nantinya dapat menjelaskan permasalahan yang sedang diteliti agar tidak salah dan bisa terarah.<sup>35</sup>

Alur masalah yang peneliti bentuk berdasar pada permasalahan yang peneliti adalah mengenai penerapan aplikasi BMT *Mobile* dalam meningkatkan simpanan di KSU BMT As Salam Demak berikut penjelasannya.

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan tertentu salah satunya adalah untuk mewujudkan suatu pertumbuhan dan memperoleh laba yang maksimal agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan untuk jangka panjang. Pada umumnya setiap perusahaan memiliki dan membutuhkan strategi untuk bersaing secara baik melalui kegiatan-kegiatan dari berbagai departemen. Begitu pula yang dilakukan oleh BMT yang bisaanya kerap dilakukan adalah menganalisa suatu penerapan sistem layanan pada aplikasi BMT *Mobile* dalam meningkatkan jumlah anggota atau nasabah harus

---

<sup>35</sup> Abuzar Asra dkk, *Metode Penelitian Survei* (Bogor: IN Media, 2014), 48.

direncanakan secara terstruktur, matang dan dilakukan dengan tepat oleh BMT sehingga dapat menjadi jalan untuk berbagai informasi antara pihak BMT dengan masyarakat setempat. Apabila BMT berhasil melakukan penerapan sistem layanan pada aplikasi BMT *Mobile* dengan baik berarti akan mampu memberi pemahaman kepada masyarakat lebih paham tentang BMT sehingga mampu meningkatkan keunggulan kompetitif untuk meningkatkan produk- produk yang disediakan mampu menarik minat masyarakat pada umumnya maupun pada anggota BMT juga.

Adapun model penelitian yang digunakan dasar penelitian ini adalah sebagai berikut:

